

Pemberdayaan Orang Tua dalam Skrining & Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah dengan Menggunakan KPSP PRO

Maulana Murad Ibrahim^{1,*}, Leonanda Pratama², Ai Herni Gusniani³, Titin
Sutini⁴

¹Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

E-mail:¹maulanamuradibrahim@gmail.com, ²nandaadresta01@gmail.com
³aiherni.md@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pengabdian, dosen dan mahasiswa memiliki peran yang berbeda. Dosen mengadakan kegiatan penyuluhan, pembinaan kelompok tani, dan tata kelola desa. Sementara itu, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas praktis, bekerja bersama masyarakat untuk menerapkan ilmu yang dipelajari. Universitas Muhammadiyah Jakarta mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti KKN sebagai mata kuliah wajib, sejalan dengan praktik di universitas lain di Indonesia. Dengan demikian, pengabdian pada masyarakat menjadi bagian integral dari kurikulum universitas.

Kata kunci: Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan, Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

ABSTRACT

Higher education has the responsibility to implement the Tri Dharma of Higher Education, including education, research and community service. In the context of service, lecturers and students have different roles. Lecturers conduct extension activities, farmer group training, and village governance. Meanwhile, students are directly involved in practical activities, working with the community to apply the knowledge learned. Muhammadiyah University Jakarta requires its students to take KKN as a mandatory subject, in line with practice at other universities in Indonesia. Thus, community service becomes an integral part of the university curriculum.

Keywords: *Tri Dharma of Higher Education, Community Service, Counseling, Students, University of Muhammadiyah Jakarta*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang menggabungkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar dan bekerja untuk pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa menjalankan KKN untuk meningkatkan kriticalitas dan pengalaman melalui interaksi nyata. KKN wajib diikuti oleh mahasiswa pada program studi S-1, sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Pelaksanaan KKN mendukung praktik Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, terkadang tujuan KKN bisa terdistorsi, menyebabkan kurangnya pembelajaran dan perubahan yang signifikan di masyarakat. Bahkan, persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi bisa merosot. Ini mengindikasikan kegagalan KKN yang kurang efektif. Oleh karena itu, KKN perlu menjamin hubungan antara akademik dan praktik, memungkinkan interaksi yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.

KKN juga menjadi wadah untuk penerapan ilmu dan teknologi, dilakukan di luar kampus dengan waktu, mekanisme, dan persyaratan khusus. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang sebelumnya bernama KKN memiliki tujuan memberikan pengalaman belajar dan praktik kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dan menangani masalah pembangunan. KPM dilakukan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan serta memberi nilai tambah pada pendidikan tinggi.

KPM adalah bagian penting dari pendidikan, memberikan pengalaman belajar dan praktik dalam pembangunan masyarakat dengan penerapan ilmu dan teknologi. KPM juga berperan sebagai dorongan untuk riset terapan yang membantu menyelesaikan masalah masyarakat. KPM juga diharapkan mengembangkan kepekaan sosial dan menguntungkan bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam percepatan proses pembangunan dan pengembangan kader pembangunan.

KPM dilakukan oleh mahasiswa di luar kampus untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat akan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni). Dengan

demikian, Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan intrakulikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Ini menunjukkan pentingnya KKN dalam meningkatkan isi dan bobot pendidikan serta memberikan nilai tambah pada perguruan tinggi.

Melalui KKN, mahasiswa dapat menghadapi tantangan nyata, menjadi lebih dewasa, dan meningkatkan kompetensinya. KKN memiliki peran penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa secara umum, dan memberikan nilai tambah positif pada masyarakat tempat mahasiswa menjalankan KKN.

Tujuan KPM di RA Jamiatul Khair Kota Tangerang

Kegiatan KKN PKM di RA JAMIATUL KHAIR KOTA TANGERANG bertujuan:

1. Melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menerapkan ilmu kepada masyarakat luas.
3. Melakukan penyuluhan mengenai perkembangan anak usia pra sekolah.
4. Manfaat KPM

KPM memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman tentang berpikir kolaboratif lintas disiplin, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memahami masalah pembangunan masyarakat secara lebih baik. KPM juga membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan solutif.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

KPM PKM ini berlangsung selama 1 hari dengan 5 pertemuan di RA JAMIATUL KHA'IR Ciledug, Kota Tangerang.

KONDISI WILAYAH KKN

Sejarah Singkat Desa Lokasi KKN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) bertujuan untuk membantu mengembangkan semua potensi anak di segala aspek (fisik motorik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, moral dan agama) dan meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seperti yang tertuang dalam

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 bahwa PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal disekolah maupun secara nonformal. Pendidikan perlu dimulai sejak dini karena memiliki peran yang sangat menentukan, karena di usia ini berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dan sedang berlangsung yang akan menjadi dasar dan penentu bagi perkembangan anak selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya.

Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

Selama pelaksanaan KKN PKM, kami berinteraksi dengan Mitra yang memiliki letak geografis menarik di tengah kota Tangerang, yaitu Kelurahan Rajeg. Letaknya yang strategis memungkinkan kami merasakan dinamika perkotaan lebih dekat. Selain letak geografis, kami juga mengamati aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang sangat beragam di Mitra. Kami melihat bahwa keterkaitan erat antara aspek-aspek tersebut membentuk kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dalam aspek ekonomi, masyarakat Mitra terlibat dalam kerja sama yang kuat, mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Aktivitas perdagangan dan jasa memiliki peran penting dalam perekonomian Mitra. Aspek sosial juga menonjol, dengan semangat gotong royong dan kebersamaan yang kuat di kalangan warga.

Kami berinteraksi dengan warga dalam berbagai kegiatan, dan ini mencerminkan keterikatan sosial yang positif. Kehidupan keagamaan juga memiliki peran penting, di mana tempat-tempat ibadah menjadi pusat aktivitas spiritual dan pertemuan masyarakat dalam

kerangka keagamaan.

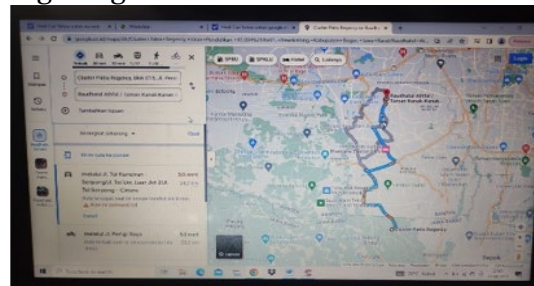
Kerukunan antarumat beragama terasa nyata, menunjukkan toleransi dan harmoni di antara mereka. Budaya juga menjadi unsur penting dalam identitas masyarakat Mitra. Kami melihat berbagai kegiatan budaya, seperti pertunjukan seni tradisional dan festival, yang memperkaya komunitas dan melestarikan warisan budaya.

Pengalaman kami mengungkapkan bahwa aspek ekonomi, sosial, keagamaan, dan budaya di Mitra saling terhubung dan mendukung. Hubungan positif antarwarga mencerminkan harmoni kehidupan masyarakat. Pengalaman ini memberikan kami pelajaran berharga mengenai pentingnya keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Secara keseluruhan, Mitra di Kelurahan Rajeg, Tangerang, memiliki letak geografis yang menguntungkan dan menghadirkan dinamika sosial, ekonomi, keagamaan, dan budaya. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan perkotaan dan menguatkan pemahaman akan pentingnya harmoni dalam berbagai aspek kehidupan.

Denah Desa/Kecamatan

Perumahan Cluster Patra Regency– Jalan Masjid RA Jamiatul Kha'ir Ciledug Tangerang.



Gambar 1 Perumahan Cluster Patra Regency

Peraturan/Tata Tertib yang ada di Desa dan Pelaksanaannya

Dalam PERDA KOTA TANGERANG NO 6 TAHUN 2019 Menjelaskan Bahwa tata tertib desa wajib mengikuti peraturan yang ada dalam perda maupun undang undang yang berlaku saat ini.

1. Masjid Tidak Boleh dijadikan pra sarana acara selain keagamaan
2. Masjid Tidak Boleh Dijadikan

prasarana ber politik

Sehingga pada KKN PKM di RA JAMIATUL KHA'IR Kita menggunakan kelas untuk melaksanakan kegiatan KKN PKM Penyuluhan SKRINING TERHADAP ANAK USIA PRA SEKOLAH.

2. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV

Materi Kegiatan

1. Perlindungan hukum bagi anak
2. Stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah
3. Efisiensi dan efektivitas KPSP PRO dalam segi ekonomi

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan KKN PKM UMJ 2023 ini terturu kepada para ibu yang memiliki anak usia pra sekolah, dengan masuk memberikan penyuluhan tentang bagaimana perkembangan anak usia pra sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Dalam tahun 2023, peserta kegiatan KKN PKM Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) telah menjalankan program yang berfokus pada pemberdayaan ibu-ibu yang memiliki anak usia pra sekolah. Dalam upaya ini, para peserta KKN PKM UMJ dengan penuh dedikasi memberikan penyuluhan yang berharga mengenai perkembangan anak usia pra sekolah kepada para ibu di komunitas mereka.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pra-Sekolah Kepada Para Ibu Di Komunitas

Kegiatan ini didasari oleh keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya kepada para

ibu yang memiliki peran penting dalam membimbing dan merawat anak-anak pada usia pra sekolah. Para peserta KKN PKM UMJ sadar akan pentingnya pemahaman mengenai tahapan perkembangan anak pada usia ini, karena periode ini merupakan fondasi awal yang membentuk potensi dan karakter anak di masa depan.

Dalam upaya memberikan dampak yang signifikan, peserta KKN PKM UMJ berfokus pada penyampaian informasi yang akurat dan relevan. Para peserta telah melibatkan diri dalam penelitian mendalam mengenai tahapan-tahapan perkembangan anak usia pra sekolah serta cara-cara efektif dalam mendukung pertumbuhan dan pembelajaran mereka.

Para ibu di komunitas tersebut sangat mengapresiasi upaya ini, karena mereka memahami pentingnya pemahaman mengenai perkembangan anak usia pra sekolah. Penyuluhan yang diberikan oleh peserta KKN PKM UMJ memberikan wawasan baru dan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam pengasuhan anak-anak mereka.



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Informasi

Melalui kolaborasi yang positif antara peserta KKN PKM UMJ dan ibu-ibu dalam komunitas, tujuan penyuluhan tercapai dengan baik. Para peserta berhasil memberikan panduan yang bermanfaat bagi para ibu, membantu mereka memahami perubahan-perubahan fisik, emosional, dan kognitif yang dialami oleh anak-anak pada usia pra sekolah. Para ibu menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi perjalanan perkembangan anak-anak mereka.

Dengan demikian, program KKN PKM UMJ tahun 2023 ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata kepada

komunitas. Melalui upaya penyuluhan yang berfokus pada perkembangan anak usia pra sekolah, para peserta telah berkontribusi dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman para ibu dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak mereka.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, kami melakukan evaluasi terhadap dampak yang dihasilkan, khususnya dalam hal pemahaman orang tua yang masih memiliki pengetahuan awam mengenai penggunaan KPSp Pro. Penyuluhan yang kami berikan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif kepada orang tua terkait tata cara penggunaan dan pelaksanaan KPSp Pro di mana hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyuluhan yang kami sampaikan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai KPSp Pro.

Sebelumnya, banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami bagaimana mengaplikasikan KPSp Pro dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Namun, melalui penyuluhan ini, kami berhasil memberikan penjelasan yang lebih terperinci tentang langkah-langkah dan prinsip-prinsip yang perlu diterapkan dalam menggunakan KPSp Pro.

Dalam evaluasi ini, kami juga mendapati bahwa banyak orang tua merasa terbantu dengan adanya panduan yang lebih konkret. Mereka lebih memahami bagaimana merancang rencana pengembangan anak sesuai dengan aspek-aspek yang diakomodasi oleh KPSp Pro. Hal ini menciptakan suasana yang lebih efektif dan terarah dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak secara holistik.

Dari hasil evaluasi ini, kami merasa senang karena tujuan kami untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang penggunaan KPSp Pro tercapai dengan baik. Orang tua kini lebih mampu mengimplementasikan panduan dan langkah-langkah yang disarankan oleh KPSp Pro secara lebih efektif dan efisien. Kami berharap bahwa pengetahuan ini akan terus berkembang dan membawa dampak positif.

Kami mengakui bahwa proses edukasi ini adalah langkah awal yang penting dalam membantu orang tua dalam memahami dan mengimplementasikan KPSp Pro. Namun, kami berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan oleh orang tua agar mereka dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka.

Dengan kolaborasi dan upaya bersama, kami optimis bahwa pemahaman orang tua terhadap KPSp Pro akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan generasi muda.

4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Baik dosen maupun mahasiswa memiliki peran dalam menjalankan Tri Dharma ini, dengan pendekatan yang berbeda, terutama dalam aspek pengabdian pada masyarakat.
2. Dosen berkewajiban mengadakan kegiatan seperti penyuluhan, pembinaan kelompok tani, nelayan, dan tata kelola desa. Mahasiswa fokus pada aktivitas praktis dengan turut serta bekerja bersama masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
3. Universitas Muhammadiyah Jakarta mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti KKN sebelum menyelesaikan studi, menjadikannya mata kuliah wajib seperti di universitas lain di Indonesia.

Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa KKN dan masyarakat di Kota Tangerang menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gistaru.bantenprov.go.id/assets/uploads/regulasi/PERDA%20NO.%206%20TH%202019%20RTRW%20KOTA%20TANGERANG.pdf>

<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/dayahnyong8/lokasi/>

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jat/article/view/12106/3526>